

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori, jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki khas tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif (Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2017).

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu, di Jl. Bhayangkara No 43, Sido Mulyo, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah surat izin dikeluarkan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sebagaimana berikut ini:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah orang atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru Al-qur'an Hadis, wali kelas dan siswa MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data

sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf tata usaha dan dokumen pembelajaran guru.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Strategi Guru**

Strategi guru suatu proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Indikator dari strategi guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Persiapan sarana pembelajaran.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya.

##### **2. Menghafal Alquran**

Menghafal Al-qur'an adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-qur'an

Indikator menghafal alqu'an diantaranya sbegai berikut:

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Kesesuaiannya bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
- c. *Fashahah* (kefasihan).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “*natural setting*” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan maksud menghimpun informasi. Dengan demikian mengadakan wawancara atau

interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan kondisi sekolah MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu, aktivitas guru dalam membimbing hapalan surat dan hadis (Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2021).

Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel. 3**  
**Kisi Kisi Pedoman Wawancara**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DITELITI</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1	Kemampuan Menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu	Guru Al-Quran Hadis	Bagaimana tingkat kemampuan menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?
2	Kendala dalam meningkatkan kualitas Menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?	Guru Al-Quran Hadis	Apa yang menjadi kendala/penghambat bagi bapak sebagai guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?

3	Strategi guru dalam meningkatkan kualitas Menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?	Guru Al-Quran Hadis	<p>Apa jenis strategi utama yang bapak terapkan dalam meningkatkan kemampuan menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?</p> <p>Apa yang menjadi dasar pertimbangan Bapak dalam memilih strategi pembelajaran tersebut?</p> <p>Apa metode yang Bapak terapkan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran Al-Qur'an pada siswa?</p> <p>Bagaimana Bapak dalam merencanakan dan mempersiapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghapal Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu?</p> <p>Adakah media pembelajaran yang biasa bapak terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai daya tarik siswa?</p>
---	--	---------------------	---

		Siswa	Bagaimana pendapat anda mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits ?
			Bagaimana yang anda rasakan setelah mengikuti strategi yang diajarkan oleh guru Al-Qur'an Hadits ?
			Apakah anda merasakan perkembangan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadis?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam- macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

**Tabel.4**  
**Pedoman Observasi**

No.	Indikator	Dokumen	
		Ada	Tidak
1.	Data tentang sejarah berdirinya MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu		

2.	Data tentang visi, misi, tujuan, kurikulum sekolah		
3.	Data tentang struktur organisasi		
4.	Data tentang pendidik/guru		
5.	Data tentang peserta didik		
6.	Data tentang sarana dan prasarana sekolah		

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam setiap temuan penelitian tentu harus dicek keabsahannya, sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, berikut penjelasannya:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, L. J. 2014).

## 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan teknik tersebut teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua data benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Yang mana data

dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan semangat memberikan informasi, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Dalam teknik triangulasi waktu apat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber terkait dengan guru atau wali kelas, siswa-siswi dan Kepala sekolah untuk mengetahui strategi guru dalam membimbing siswa menghafal al-qur'an dan hadist di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan penyimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat sehingga dapat memperoleh data yang bisa dianggap kebenarannya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain(Sugiyon,2014). Bogdan dan Bliklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data- data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

#### 2. Penyajian data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data demikian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif (Satori, Djaman dan Aan Komariah, 2017).

### 3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga menjadi jelas. Verifikasi data adalah bentuk penentuan data akhir dalam penelitian. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi terkait dengan strategi guru dalam membimbing siswa menghafal al-Qur'an dan hadis di MI Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu.